

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* MELALUI MEDIA *CD INTERAKTIF* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS  
VIII B SMP NEGERI 1 JATEN TAHUN PELAJARAN 2010/2011**



**SKRIPSI**

Oleh :

**DESI NUZUL AGNAFIA**

**NIM. X4306005**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2011**

## ABSTRAK

**Desi Nuzul Agnafia. X4306005. PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* MELALUI MEDIA *CD INTERAKTIF* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 1 JATEN TAHUN PELAJARAN 2010/2011. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Januari 2011.**

Tujuan dari Penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar biologi dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* melalui media *CD Interaktif* di kelas VIII B SMP Negeri 1 Jaten tahun pelajaran 2010/2011.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Pelaksanaan terdiri dari dua siklus dan tiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII B SMP B Negeri 1 Jaten tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 32 orang. Sumber data berasal dari informasi guru dan siswa, tempat dan peristiwa berlangsungnya kegiatan pembelajaran, serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Prosedur penelitian adalah model spiral yang saling berkaitan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* melalui media *CD Interaktif* dapat meningkatkan motivasi belajar biologi siswa. Peningkatan motivasi belajar biologi siswa dapat dilihat melalui hasil angket dan observasi. Rata-rata nilai persentase capaian setiap indikator dari angket motivasi belajar biologi siswa pada pra siklus sebesar 69,40%, pada siklus I sebesar 73,99%, dan pada siklus II sebesar 80,53%. Rata-rata nilai persentase capaian setiap indikator dari observasi motivasi belajar biologi siswa pada pra siklus adalah 45,54%, pada siklus I sebesar 71,88% dan pada siklus II sebesar 82,59%.

Kata kunci: Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*, *CD Interaktif*, Motivasi Belajar Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan sumberdaya manusia agar mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan zaman. Pentingnya bidang pendidikan maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dilakukan oleh komponen terkait dalam dunia pendidikan baik keluarga, masyarakat, dan juga pemerintah.

Peraturan Pendidikan nomor 19 tahun 2005 pasal 19 ayat (1) menjelaskan tentang proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Ayat (3) menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Model pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien perlu dikembangkan agar dapat memotivasi siswa. Model pembelajaran yang cocok diterapkan tersebut adalah pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif guru tidak lagi yang mendominasi jalannya kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran, siswa yang dituntut lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap proses pembelajaran biologi kelas VIII B SMP Negeri 1 Jaten diperoleh jumlah rata-rata siswa yang bersemangat dan antusias pada awal pembelajaran biologi sebanyak 10 siswa (31,25%), yang membawa buku sumber pembelajaran biologi sebanyak 13 siswa (37,5%). Terdapat juga siswa yang masih belajar mata pelajaran lain sewaktu guru masuk kelas sebanyak 15 siswa (34,88%), yang memperhatikan penjelasan

guru sebanyak 14 siswa (43,75% ), mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu sebanyak 17 siswa (53,13). Kesadaran siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang kurang dipahami sebanyak 7 siswa (21,88%). Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan sementara bahwa motivasi belajar siswa rendah

Untuk memperkuat data maka dilakukan observasi lanjutan dengan menggunakan indikator motivasi belajar. Observasi yang dilakukan diperoleh hasil bahwa kesungguhan siswa untuk mengikuti pembelajaran sebanyak 20 siswa (62,5%), dapat dilihat dari rata-rata jumlah siswa yang hadir (31 orang), memperhatikan penjelasan guru (17 orang), dan mencatat penjelasan guru (12 orang). Kemauan bertanya jika menemui kesulitan hanya 10 orang (31,25%), belajar biologi dari buku selain pegangan guru 12 orang (37,25%). Keinginan untuk bekerja menyelesaikan masalah sendiri yaitu banyaknya siswa yang mengerjakan ulangan dengan mandiri sebanyak 17 orang (53,13%). Siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu hanya 18 orang (56,25%), lingkungan belajar terlihat belum kondusif yaitu siswa yang terlihat tidak mengantuk, bersemangat, dan tidak ramai juga masih sedikit sebanyak 13 orang(40,63%). Ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran juga masih rendah, siswa yang tidak ingin cepat mengakiri pembelajaran biologi sebanyak 12 orang (37,5%).

Berdasarkan kajian terhadap hasil observasi, diskusi dengan siswa dan guru biologi ditemukan permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Jaten dalam pembelajaran Biologi. Guru menggunakan model yang kurang bervariasi dan siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran menyebabkan siswa menjadi pembelajar yang pasif dan mudah merasa bosan karena dalam kegiatan pembelajaran siswa lebih berperan sebagai penerima informan pasif yaitu cenderung hanya mendengar dan mencatat penjelasan oleh guru bukan sebagai subjek yang melakukan aktivitas belajar. Berdasarkan hasil observasi juga ditemukan permasalahan yaitu siswa juga kesulitan menyebutkan ciri-ciri dan membayangkan suatu objek pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa rendah. Penyebabnya karena dalam proses pembelajaran guru belum melibatkan dalam

penggunaan media. Adanya fasilitas berupa komputer dan *LCD* kurang dimanfaatkan oleh guru. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa serta dapat membangkitkan keinginan, motivasi, dan merangsang siswa untuk belajar lebih baik.

Pendidikan memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku, dan sumber belajar yang menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sarana tersebut diantaranya multimedia interaktif pembelajaran. Multimedia pembelajaran dapat ditampilkan dengan berbagai bentuk yaitu salah satunya *Compact Disk (CD) Interaktif* yang memakai komputer sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran kepada peserta didik pada semua tingkatan termasuk SMP.

*CD Interaktif* merupakan materi pembelajaran yang berisi fitur gambar, animasi, video, keterangan serta suara yang menarik dimana dapat membantu siswa dalam memahami materi. Media *CD Interaktif* memiliki kelebihan dapat membantu mempertajam pesan yang disampaikan dengan kelebihannya menarik indera dan minat karena merupakan gabungan suara, gambar dan gerakan. Tampilan *CD Interaktif* diharapkan dapat membuat para siswa lebih semangat dan tertarik untuk belajar sehingga siswa bisa termotivasi. Tampilan *CD Interaktif* yang menarik juga diharapkan dapat mengatasi rasa bosan dan jenuh siswa terhadap pelajaran yang bersifat informatif ataupun hafalan.

Penggunaan model pembelajaran dan media berpengaruh terhadap motivasi. Motivasi belajar yang timbul pada diri siswa diharapkan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik sehingga akan menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Guru sebagai pendidik harus dapat membina, membimbing dan memberikan motivasi ke arah yang dicita-citakan maka guru juga harus dapat mengarahkan siswanya agar dapat menggali motivasi pada dirinya sehingga termotivasi dalam mengikuti proses belajar.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman, 1992: 73). Motivasi belajar yang kurang terhadap pelajaran dapat dirangsang oleh guru dengan penyajian pelajaran yang menarik. Motivasi

merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Hamzah, 2007: 9). Adanya inovasi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk menimbulkan rangsangan belajar yaitu dengan adanya penggunaan media dapat juga dilakukan melalui penerapan pembelajaran yang menarik.

Model pembelajaran yang menarik dan banyak digunakan saat ini adalah pembelajaran kooperatif, yaitu suatu pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut. Pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dapat membuat setiap siswa akan saling membantu dalam belajar karena mereka menginginkan semua anggota kelompok memperoleh keberhasilan. Pembelajaran kooperatif juga melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam bentuk diskusi. Model kooperatif banyak ragamnya, salah satunya pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* yang digunakan dalam penelitian ini.

Pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan tipe pembelajaran *kooperatif* yang menuntut siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab penuh dalam memahami materi pembelajaran baik secara kelompok maupun individual. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk berinteraksi dengan temannya karena dalam tipe pembelajaran ini siswa diberi waktu untuk memikirkan, menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru sehingga membutuhkan komunikasi yang baik antar teman sekelompoknya untuk mempersatukan ide.

Pelaksanaan pembelajaran *kooperatif* tipe *Numbered Heads Together* menuntut adanya hubungan kerja sama yang baik serta keterampilan siswa dengan kelompoknya sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam pelaksanaannya dapat dikolaborasi dengan media.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka telah dilakukan penelitian dengan judul: **“PENERAPAN PEMBELAJARAN TIPE KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) MELALUI MEDIA CD INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 1 JATEN TAHUN PELAJARAN 2010/2011”**.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan maka perumusan masalah sebagai berikut:

Apakah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* melalui media *CD Interaktif* pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran biologi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Jaten ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan motivasi belajar terhadap mata pelajaran biologi kelas VIII B di SMP Negeri 1 Jaten melalui penerapan pembelajaran *kooperatif* tipe *Numbered Heads Together* melalui media *CD Interaktif*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

#### 1. Bagi Institusi

Memberikan masukan atau saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada matapelajaran biologi di SMP Negeri 1 Jaten.

#### 2. Bagi Guru

- a. Menambah wawasan untuk menggunakan model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Memberi solusi terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran Biologi, khususnya terkait dengan peningkatan motivasi belajar biologi.

#### 3. Bagi Siswa

- a. Memberikan suasana belajar yang menarik serta menyenangkan.

b. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan atau referensi ilmiah untuk penelitian lebih lanjut.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* melalui media *CD Interaktif* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi kelas VIII B SMP Negeri 1 Jaten tahun pelajaran 2010/2011.

#### **B. Implikasi**

##### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk:

- a. Sumber acuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut.
- b. Sumbangan pemikiran bagi guru untuk mengembangkan variasi strategi pembelajaran dalam mengajar biologi.
- c. Menambah wawasan guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran biologi.

##### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis dapat diterapkan pada pembelajaran Biologi di SMP Negeri 1 Jaten, yaitu motivasi siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan dengan penerapan pembelajaran *kooperatif* tipe *Numbered Heads Together (NHT)* melalui media *CD Interaktif*.

#### **C. Saran**

##### **1. Bagi Guru**

- a. Pelaksanaan pembelajaran *kooperatif* tipe *NHT* melalui media *CD Interaktif* memerlukan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, oleh sebab itu hendaknya guru memantau aktivitas siswa selama kegiatan belajar berlangsung agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif.
- b. Guru diharapkan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan dapat mengikutsertakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran agar motivasi siswa meningkat.

- c. Guru hendaknya lebih inovatif lagi pada saat memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa, misalnya dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.

## **2. Bagi Siswa**

- a. Siswa hendaknya memperhatikan instruksi yang diberikan oleh guru dengan seksama agar dapat melaksanakan proses pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* melalui media *CD Interaktif* dengan baik.
- b. Siswa hendaknya mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti proses pembelajaran misalnya lebih aktif mencari informasi materi dari sumber selain dari buku wajib yang dipinjami sekolah.
- c. Siswa hendaknya lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok maupun pada saat presentasi kelompok.

## **3. Bagi Peneliti Lain**

Perlu diadakan penelitian sejenis dengan cakupan materi lain yang lebih luas sehingga dapat diketahui sejauh mana efektifitas penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* melalui media *CD Interaktif* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.